

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu dewan independen, ukuran dewan, rapat dewan, dewan wanita, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan pemerintah, dan kepemilikan asing terhadap pengambilan keputusan struktur modal.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah dewan independen berpengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal (H_1 tidak terbukti). Uwuigbe (2014) menyatakan bahwa peran direktur luar adalah bertindak sebagai pihak independen untuk mengurangi masalah keagenan perusahaan. Perusahaan dengan jumlah direktur luar yang tinggi akan memiliki pengawasan yang lebih baik sehingga dapat meminimalkan kemungkinan penggunaan utang tinggi.

Ukuran dewan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal (H_2 tidak terbukti). Hasil tersebut tidak konsisten dengan Ajanthan (2013) yang menyatakan apabila dewan menjadi terlalu besar, akan menjadi sulit untuk mengkoordinasi dan menyikapi masalah. Hal ini juga tidak konsisten dengan Wakilifard et al. (2011) dimana perusahaan dengan ukuran dewan yang kecil, mengakibatkan lemahnya tata kelola perusahaan, sehingga menggunakan jumlah utang yang banyak untuk mengurangi masalah keagenan.

Rapat dewan berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal (H_3 terbukti). Adams dan Ferreira (2009) menyatakan bahwa menghadiri rapat dewan merupakan cara utama bagi direktur untuk memperoleh informasi yang

dibutuhkan untuk menjalankan tugasnya. Dewan yang sering melakukan rapat cenderung menghasilkan kinerja keuangan yang lebih tinggi (Ntim & Osei, 2011).

Wanita dewan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal (H_4 tidak terbukti). Hasil ini tidak sesuai dengan Adams dan Ferreira (2009) yang berpendapat bahwa dewan wanita lebih banyak menghadiri rapat dan lebih memungkinkan untuk ditugaskan dalam pengawasan. Wanita dapat meningkatkan intensitas pengawasan pada dewan apabila wanita berpartisipasi secara aktif dalam dewan dan rapat komite pengawasan.

Kepemilikan institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal (H_5 tidak terbukti). Hal ini menandakan kepemilikan institusional bertolak belakang dengan Agyei dan Owusu (2014) yang memberikan teori bahwa pemegang saham institusional sangat perhatian dalam mendapatkan perlakuan yang adil dari pemegang saham yang berkuasa dan pihak manajemen, sehingga mempengaruhi keputusan leverage.

Kepemilikan manajerial berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal (H_6 tidak terbukti). Hasil tersebut tidak konsisten dengan Abor (2008) bahwa kepemilikan manajerial memberikan dorongan kepada manajer untuk menggunakan utang dengan jumlah yang tepat pada struktur modal perusahaan. Hal ini dikarenakan manajer yang memiliki saham perusahaan akan mengalami kerugian jika perusahaan menggunakan lebih sedikit dari jumlah yang optimal untuk pendanaan utang.

Kepemilikan pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal (H_7 terbukti). Abobakr dan Elgiziry (2016) mengungkapkan bahwa kepemilikan pemerintah cenderung meningkatkan total utang. Hal tersebut

dikarenakan oleh mudahnya mendapatkan berbagai sumber utang dan kesempatan untuk meminjam dengan tingkat suku bunga yang menguntungkan serta terjamin oleh pemerintah.

Kepemilikan asing berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal (H_8 tidak terbukti). Hal ini menandakan bahwa kepemilikan asing tidak mendukung hipotesis Le (2013) yang berpendapat bahwa pemilik asing dengan pengalaman, pengetahuan, dan insentif dapat membantu perusahaan untuk mengurangi biaya agensi melalui pengawasan dan manajemen yang aktif.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI tidak lengkap secara berturut-turut selama lima tahun dari 2011 hingga 2015. Hal ini menyebabkan data yang diuji tidak lengkap dan tidak mencerminkan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian di masa yang akan datang adalah menggunakan cara pengukuran yang berbeda untuk pengukuran struktur modal ataupun menambah variabel-variabel independen lainnya yang berkemungkinan untuk mempengaruhi struktur modal dan dapat meningkatkan angka kecocokan model yang lebih tinggi.